

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁶⁵ Digunakan metode penelitian yang demikian, karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman secara mendalam yakni Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas III MI Al-Hidayah 01 Betak Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Menurut Bogdan dan Traylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁶ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studikamus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada suatu kasus tertentu yang diamatidan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisi secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D...*, hal. 11

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hal.

yang akurat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam data dari studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.⁶⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti, adalah mutlak.⁶⁸

Selain itu penelitian ini juga disebut penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁶⁹ Kehadiran peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini dapat memberikan banyak keuntungan, yakni dapat memahami situasi dilapangan, secara langsung, dapat berbicara langsung dengan subjek penelitian dan sumber-sumber lain, dan masih banyak lagi.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 9

⁶⁸ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 31

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 234

C. Lokasi Penelitian

Berangkat dari analisa lapangan yang ingin penulis lakukan guna mendukung penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Maka penelitian ini dilakukan di salah satu madrasah ibtidaiyah yakni MI Al-Hidayah 01 yang berlokasi di Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung pada guru dan siswa kelas III yang sedang melakukan pembelajaran Aqidah Akhlak. Alasan peneliti mengambil penelitian di MI Al-Hidayah 01 Betak karena madrasah ini memiliki visi misi yang sangat bagus sehingga bisa menjadi pedoman guru-guru dalam meningkatkan mutu madrasah ini, visi MI Al-Hidayah sendiri yaitu: “Terwujudnya anak yang beriman, berilmu, berprestasi dan berakhlakul karimah”. Serta misi MI Al Hidayah 01 Betak yaitu: 1. Mengembangkan madrasah yang mempunyai ciri khas agama islam sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamaah, 2. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas dengan penuh kedisiplinan, 3. Menghasilkan prestasi dalam bidang intra maupun ekstra yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak, 4. Mengembangkan sikap mental yang mandiri, terampil dalam ibadah maupun dalam mengembangkan bakat dan minat anak.⁷⁰

D. Sumber Data

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Istiroif pada tanggal 4 mei 2020 Kantor Kepala Sekolah MI Al Hidayah 01 Betak

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁷¹ Yang dimaksud dengan sumber data itu sendiri adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).⁷² Sumber data tersebut dijabarkan berdasarkan berikut:

Menurut loftland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang dan diamati dan di wawancara. Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan jawaban secara lisan melalui wawancara, dalam penelitian ini, penulis merekam informasi-informasi yang di peroleh dari kepala sekolah, guru kelas 3, dan sebagian siswa kelas III di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. *Place* (tempat) yaitu, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data ini dibagi menjadi dua, yang dilihat dari segi sifatnya yakni :
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan dan bangunan sekolah di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung .

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.157

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 99

3. *Paper* (kertas atau dokumen), sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data penelitian.⁷³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap proses penelitian, peneliti selalu menggunakan berbagai cara dan teknik dalam pengumpulan datanya. Teknik tersebut digunakan berdasarkan kebutuhan apa saja yang perlu peneliti kumpulkan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁴

Agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan secara efektif dan efisien, dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yakni:

1. Metode Wawancara

Menurut Gunawan dan Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan tanya-jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁷⁵ Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang akan diungkapkan.

⁷³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 142

⁷⁴ *Ibid*, hal. 225

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak yang dituju guna untuk melengkapi sebuah data yang sudah di persiapkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan wawancara di MI Al Hidayah 01 Betak bersama Ibu kepala sekolah, guru kelas III dan guru kelas III. Adapun langkah-langkah wawancara sebagai berikut :

- 1) Kepada kepala sekolah
 - a. Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas III.
 - b. Melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah.
 - c. Mencatat hasil wawancara yang sudah disampaikan kepala sekolah mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas III.
- 2) Kepada guru kelas III
 - a. Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar internal dan eksteral siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
 - b. Melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas III.
 - c. Mencatat hasil wawancara yang sudah disampaikan guru kelas III mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar internal dan eksteral siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

3) Kepada sebagian siswa kelas III

- a. Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Melakukan wawancara secara langsung dengan siswa kelas III.
- c. Mencatat hasil wawancara dengan siswa kelas III sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁶

Observasi disini dilaksanakan di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa sebagai subjek yang diteliti. Peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak dikelas yang disampaikan guru kelas dan bagaimana guru dalam memotivasi peserta didik. Posisi peneliti dalam penelitian ini hanya sebagai pengamat sekaligus pencatat dari hasil observasi yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁷

⁷⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hal. 136

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 231

Dalam metode ini peneliti mencari dokumen-dokumen untuk mendapatkan keterangan informasi di MI Al Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung diantaranya latar belakang, sejarah, visi dan misi, truktur organisasi, guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi berlangsungnya proses pembelajaran aqidah akhlak maupun setelah proses pembelajaran serta bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji satu hipotesis.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Indikator
1.	Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 01 Betak	a. Profil Madrasah Ibtidaiyah 01 Betak Kalidawir Tulungagung (visi misi, jumlah seluruh siswa dan guru MI Al Hidayah 01 Betak, jumlah seluruh kelas, prestasi yang pernah diperoleh siswa siswi, serta kelebihan-kelebihan MI Al Hidayah 01 Betak. b. Upaya kepala sekolah dalam mengarahkan guru agar bisa memotivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak agar memiliki akhlakul karimah.
2.	Guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Betak	a. Ruang lingkup kelas III A (jumlah seluruh siswa kelas III A, kondisi kelas, keadaan siswa/ karakteristik siswa). b. Ketertarikan siswa untuk belajar mata pelajaran aqidah akhlak. c. Kesulitan dan kendala yang dirasakan

		<p>guru ketika menghadapi siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran aqidah akhlak.</p> <p>d. Peran guru dalam meningkatkan motivasi internal dan eksternal siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas.</p> <p>e. KKM untuk mata pelajaran aqidah akhlak.</p>
3.	Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Betak	<p>a. Ketertarikan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.</p> <p>b. Sulit apa tidak dalam memahami materi pada mata pelajaran aqidah akhlak.</p> <p>c. Seringkah siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran aqidah akhlak.</p> <p>d. Adakah perubahan pada diri peserta didik setelah guru memotivasi mereka.</p> <p>e. Seringkah guru memberi motivasi kepada mereka.</p>

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Narasumber	Indikator
1.	Guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 01 Betak	<p>Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di kelas III</p> <p>a. Sikap dan tanggung jawab guru pada proses pembelajaran dikelas.</p> <p>b. Cara guru dalam memotivasi siswa agar tertarik belajar aqidah akhlak.</p> <p>c. Penguasaan dan penyampaian materi di kelas.</p> <p>d. Interaksi pada proses pembelajaran di kelas</p>
2.	Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Betak	<p>a. Kondisi kelas saat proses pembelajaran aqidah akhlak.</p> <p>b. Respon siswa setelah dimotivasi guru ketika dikelas.</p> <p>c. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran aqidah akhlak yang disampaikan guru.</p>

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Komponen	Indikator
1.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 01 Betak	Terkait (visi misi, jumlah seluruh siswa dan guru MI Al Hidayah 01 Betak, jumlah seluruh kelas, prestasi yang pernah diperoleh siswa siswi
2.	Struktur kepengurusan di MI Al Hidayah 01 Betak	Arsip tentang kepengurusan di MI Al Hidayah 01 Betak
3.	Data agenda kegiatan MI Al Hidayah 01 Betak	Data agenda kegiatan MI Al Hidayah 01 Betak
4.	Foto kegiatan pembelajaran aqidah akhlak	Foto-foto kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dikelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁸

Data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, karena hasil penelitiannya meliputi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses analisis dilakukan secara tahap demi tahap, bersamaan dengan proses pengumpulan data. Agar memudahkan proses, teknik analisis ini mengikuti model analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Mereka menyebutnya sebagai model interaktif. Alur tersebut

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal. 334

menunjukkan secara kronologis kegiatan analisis dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Sejalan dengan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman. Menurut miles dan huberman “aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga dataya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan concluding drawing/ verification.*”⁷⁹

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting.⁸⁰

Langkah awal yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di peroleh dari lapangan tujuannya adalah untuk mengunpulkan seluruh data mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al Hidayah 01 Betak pada pembelajaran aqidah akhlak di kelas III. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dipilah sesuai dengan fokus penelitian agar dapat fahami dan disajikan dengan baik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 337

⁸⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Pesada, 2012), hal 174.

Setelah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data (data display). Penyajian data (data display) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.⁸¹

Peneliti akan menyajikan data secara tertulis yang akan di dapatkan mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa paada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas III MI Al Hidayah 01 Betak.

4. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan dari awal.⁸²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya perlu adanya pengecekan keabsahan temuan. Teknik data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, adapun langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsakan data sebagai berikut :

1. Perpanjang keikutsertaan

Sebagaimana yang sudah dikemukakan, peneliti dlaam penelitian kualitatif adalah isntrumen itu sendiri, keiktsertaan peneliti sangat

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 34

⁸² *Ibid...*, hal. 354

menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pada keikutsertaan pada latar penelitian.⁸³

Dalam hal ini peneliti meneliti kembali dan ke lokasi dan ikut serta dalam kegiatan madrasah ibtida'iyah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MI Al Hidayah 01 Betak.

2. Ketekunan/ keajekan pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali referensi-referensi yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Al Hidayah 01 Betak. Dalam ketekunan pengamat, peneliti mengecek data yang sudah terkumpul di teliti dan dirinci sesuai dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁸⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data guna untuk mendapatkan data yang sama. Keabsahan data ini diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data penelitian yang berkenan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas III MI Al Hidayah 01 Betak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

⁸⁴ *Ibid...*, hal. 330

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini akan diuraikan tahap-tahap penelitian dengan model pentahapan

Bogdan. Adapun tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap pra-lapangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memahami kondisi yang ada dilapangan serta berinteraksi dan ikut berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan peneliti sebagai dasar dalam penulisan laporan.
3. Tahap analisis data dalam hal ini seperti yang sudah diuraikan sebelumnya. Data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian direduksi atau dirangkum sesuai dengan fokus penelitian yang kemudian data tersebut disajikan dengan uraian yang jelas supaya mudah dipahami. Setelah data sudah diuraikan dengan jelas, kemudian langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti menyimpulkan apa yang telah diuraikan tersebut guna

menjawab fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya yang kemudian didukung dengan bukti-bukti yang jelas.

4. Tahap pelaporan ini terakhir dilakukan pada saat data sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan, diverifikasi, dan dilakukan pengecekan, supaya hasil dari penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.⁸⁵ Selanjutnya barulah disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

⁸⁵ *Ibid*, hal.126